

SILABUS

TINGKAT PROFESIONAL

AUDIT DAN ASURANS

(AUDIT AND ASSURANCE)

Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives)

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami dan memberi saran atas isu-isu regulasi, profesional, dan etika kepada pihak-pihak yang melaksanakan perikatan asurans. (LO-1)
2. Memahami proses yang terkait dengan penerimaan dan pengelolaan perikatan asurans. (LO-2)
3. Memahami proses pengendalian mutu untuk memitigasi risiko. (LO-3)
4. Merencanakan perikatan asurans yang sesuai dengan syarat perikatan dan standar profesi. (LO-4)
5. Menyimpulkan dan melaporkan hasil perikatan asurans sesuai dengan syarat perikatan dan standar profesi. (LO-5)

Referensi

1. Agoes, Sukrisno. (2014). Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
2. Hery. (2017). Auditing and Anssurance. Jakarta: Grasindo
3. ISA (2019). *International Standards Accounting*.
4. Messier, Glover, Douglas F.Prawit (2014) . Jasa audit dan assurance. Edisi 8 Jakarta: Salemba Empat.
5. Standar Profesional Akuntan Publik.(2021). Institut Akuntan Publik Indonesia. Jakarta: Salemba Empat

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|--|--|---|---------------------|-------|
| 1. | Peraturan dan perundangan, standar dan etika profesi | 1.1. Pengertian audit dan asurans 1.2. Tanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> a. Manajemen dan auditor b. Penanggung jawab tata kelola: dewan komisaris dan komite audit 1.3. Kesalahan dan <i>fraud</i> 1.4. Kepatuhan pada peraturan dan perundangan 1.5. Pihak berelasi 1.6. Skeptisisme profesional 1.7. Standar profesional <ul style="list-style-type: none"> a. Perlunya standar profesional b. Standar audit dan asurans internasional c. Laporan auditor independen d. Harmonisasi 1.8. Pengendalian internal 1.9. Etika profesional <ul style="list-style-type: none"> a. Perlunya etika profesional b. Kode etik akuntan profesional | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi dan memberikan saran atas isu profesi dan etika dalam suatu perikatan asurans. b. Mengenali isu profesi dan etika yang mungkin terjadi dalam perikatan asurans, serta menjelaskan relevansi dan pentingnya isu tersebut dan mengevaluasinya dari sudut pandang yang berbeda. c. Menjelaskan relevansi dan mengevaluasi manfaat atas isu tersebut dari berbagai sudut pandang. d. Memutuskan kapan saat untuk mendiskusikan dengan atasan atas isu yang berkaitan dengan peraturan perundangan dan isu etika yang timbul dari perikatan asurans. e. Mendiskusikan tujuan dan konsekuensi dari peraturan dan perundangan yang relevan dengan perikatan. | LO-1 | 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|-------------|---|--|---------------------|-------|
| | | | <p>f. Menjelaskan proses penyusunan standar profesi, baik di Indonesia maupun di tingkat internasional.</p> <p>g. Menjelaskan isu signifikan yang berhubungan dengan badan penyusun standar di Indonesia termasuk mengembangkan penggunaan data analitis.</p> <p>h. Menjelaskan, dengan menggunakan contoh, dampak dari peraturan perundangan terhadap pekerjaan asurans.</p> <p>i. Memahami kode etik akuntan profesional dan perlunya etika akuntan profesional dalam perikatan asurans.</p> | | |
| 2. | Isu terkini | <p>2.1. Harmonisasi dengan standar global</p> <p>2.2. Kegagalan audit dan ekspektasi pengguna laporan keuangan yang diaudit</p> | <p>a. Menjelaskan prinsip yang mendasari perbedaan persyaratan audit di setiap negara, dan menggambarkan bagaimana harmonisasi terhadap perbedaan tersebut baik di tingkat nasional</p> | LO-1 | 1 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---|--|--|---------------------|-------|
| | | | <p>maupun internasional.</p> <p>b. Menggambarkan penyebab utama kegagalan audit dan dampaknya, serta perbedaan sudut pandang antara laporan asurans dengan ekspektasi pengguna laporan tersebut.</p> | | |
| 3. | Penerimaan dan pengelolaan perikatan asurans dan perikatan audit atas laporan keuangan historis | <p>3.1. Penerimaan perikatan:</p> <p>a. Analisis risiko</p> <p>b. Etika profesi: independensi</p> <p>c. Sumber daya manusia</p> <p>d. Isu hukum</p> <p>3.2. Surat perikatan audit</p> <p>3.3. Pengelolaan perikatan</p> <p>a. Pengendalian mutu</p> <p>b. Perlunya pengendalian mutu</p> <p>c. Kepemimpinan</p> <p>d. Pelaksanaan perikatan</p> <p>e. Pemantauan</p> <p>f. Analisis risiko</p> | <p>a. Mengidentifikasi peraturan perundangan dan etika yang harus diperhatikan oleh akuntan profesional atau kantor akuntan dan sebelum menerima perikatan asurans.</p> <p>b. Mengidentifikasi kewajiban dan sanksi (termasuk kelalaian profesional/<i>professional negligence</i>) yang mungkin terjadi dari suatu perikatan asurans dan dampaknya pada pelaksanaan perikatan.</p> <p>c. Mendiskusikan masalah, ruang lingkup, dan persyaratan dari suatu perikatan asurans, baik klien baru atau klien yang berkelanjutan.</p> | LO-2 | 2 & 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|--|--|---|---------------------|-------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> d. Merumuskan pendekatan yang tepat untuk pengelolaan perikatan asurans. e. Mendiskusikan prinsip dan tujuan penjaminan mutu atas perikatan asurans. f. Mendemonstrasikan cara memantau fungsi asurans dalam suatu organisasi. g. Menggambarkan bagaimana memantau pengendalian mutu melalui prosedur eksternal organisasi. h. Menganalisis risiko dalam mengelola perikatan asurans. | | |
| 4. | Perencanaan perikatan asurans dan perikatan audit atas laporan keuangan historis | <ul style="list-style-type: none"> 4.1. Perlunya rencana perikatan 4.2. Strategi dan perencanaan perikatan: pemanfaatan teknologi dalam proses audit 4.3. Materialitas 4.4. Prosedur analitikal 4.5. Kelangsungan usaha 4.6. Pemahaman entitas dan lingkungannya <ul style="list-style-type: none"> a. Model risiko audit b. <i>Creative accounting</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pentingnya mendapatkan pemahaman bisnis saat merencanakan suatu perikatan b. Memahami proses bisnis klien. c. Mengidentifikasi risiko yang mempengaruhi suatu proses bisnis dan menilai implikasinya terhadap perikatan (pertimbangkan untuk menggunakan ahli di bidangnya, seperti ahli keamanan | LO-2 | 2 & 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|-------|--|--|---------------------|-------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> c. Teknologi informasi dan penilaian risiko d. <i>Big data</i> e. Analisis data <p>4.7. Penilaian risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Risiko bisnis b. Risiko audit c. Penilaian risiko salah saji material d. Risiko signifikan e. Dokumentasi <p>4.8. Pendekatan audit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Respon atas penilaian risiko b. Keandalan pengendalian c. Pendekatan substantif d. Penggunaan spesialis dalam proses e. Audit atas estimasi akuntansi <p>4.9. Audit atas entitas nirlaba</p> | <ul style="list-style-type: none"> siber, ahli perpajakan dll). d. Mengidentifikasi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan hukum dan perundangan lainnya dan menilai implikasinya terhadap perikatan. e. Menilai risiko bisnis yang signifikan dan dampaknya terhadap organisasi, khususnya terhadap pengukuran kinerja. f. Menilai dampak risiko dan materialitas rencana perikatan, termasuk sifat, waktu dan cakupan prosedur asurans, atas suatu organisasi. g. Mendiskusikan manfaat dan batasan-batasan atas prosedur analitis, termasuk audit data analitis, pada tahap perencanaan. h. Menentukan pendekatan yang tepat untuk suatu perikatan yang berhubungan dengan organisasi atau entitas yang sangat khusus, seperti audit atas <i>e-commerce</i>. Harus dipertimbangkan | | |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---|---|---|---------------------|-------|
| | | | <p>penggunaan spesialis dalam proses audit.</p> <p>i. Membahas perbedaan antara audit atas entitas umum yang berorientasi laba dan audit atas entitas nirlaba tertentu.</p> <p>j. Mengevaluasi dampak risiko dan materialitas dalam menyiapkan rencana audit, termasuk sifat, waktu dan cakupan prosedur audit.</p> | | |
| 5. | Penyelesaian, penelaahan, dan pelaporan audit | <p>5.1. Penelaahan auditor atas laporan keuangan.</p> <p>a. Peristiwa setelah periode pelaporan</p> <p>b. Kelangsungan usaha</p> <p>c. Perbandingan (<i>comparability and corresponding figures</i>)</p> <p>5.2. Komunikasi dengan penanggung jawab tata kelola dewan komisaris dan komite audit.</p> <p>5.3. Surat representasi manajemen</p> <p>5.4. Laporan auditor independen:</p> <p>a. Pengkomunikasian Hal Audit Utama (<i>Key Audit Matters /KAM</i>) dalam</p> | <p>a. Menjelaskan sifat dan waktu atas prosedur tertentu untuk mengidentifikasi peristiwa setelah periode laporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan pada laporan keuangan dalam kaitannya dengan hal-hal yang dilaporkan.</p> <p>b. Menjelaskan sifat dan waktu atas prosedur tertentu yang mengidentifikasi kesesuaian atas asumsi kelangsungan usaha, termasuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang relevan.</p> | LO-4 | 2 & 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|-------|---|--|---------------------|-------|
| | | <p>Laporan Auditor Independen</p> <p>b. Perumusan opini auditor:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan auditor tanpa modifikasian - Laporan auditor dengan modifikasian <p>5.5. Laporan lain (seperti surat kepada manajemen <i>management letter</i>)</p> | <p>c. Mengevaluasi, secara kuantitatif dan kualitatif, termasuk menggunakan prosedur analitis, hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari prosedur asurans.</p> <p>d. Menggambarkan dan menjelaskan sifat dan konsekuensi atas mekanisme tata kelola dan akuntabilitas dalam pengendalian aktifitas operasi dan keuangan entitas dari berbagai ukuran, struktur dan industri.</p> <p>e. Menjelaskan hak dan tanggung jawab dari penanggung jawab tata kelola (dewan komisaris dan komite audit) sehubungan dengan penyiapan dan audit atas laporan keuangan.</p> <p>f. Mengevaluasi dan menilai mekanisme tata kelola yang tepat.</p> <p>g. Mampu mengidentifikasi Hal Audit Utama (<i>Key Audit Matters</i>) untuk di laporkan dalam Laporan Auditor Independen</p> <p>h. Menyusun laporan asurans (termasuk laporan kepada</p> | | |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|-------|----------|--|---------------------|-------|
| | | | <p>manajemen) atas dasar informasi tertentu, termasuk potensi dampaknya, dan merekomendasikan tindakan yang relevan.</p> <p>i. Menyusun laporan audit (termasuk berbagai laporan kepada manajemen) atas dasar informasi tertentu termasuk potensi dampaknya, dan merekomendasikan tindakan yang relevan.</p> <p>j. Menyusun laporan lain (termasuk laporan kepada manajemen) termasuk potensi dampaknya, dan merekomendasikan tindakan yang relevan.</p> | | |

MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

(ADVANCED FINANCIAL MANAGEMENT)

Tujuan Pembelajaran (*Learning Objectives*)

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menerapkan teknik penilaian investasi yang sesuai dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi. (LO-1)
2. Menerapkan penilaian bisnis (*business valuation*). (LO-2)
3. Mengidentifikasi kebutuhan modal usaha, menilai pilihan pembiayaan dan merekomendasikan metode pembiayaan yang relevan. (LO-3)
4. Mengevaluasi strategi keuangan dalam restrukturisasi, reorganisasi, dan kepailitan perusahaan (*financial distress*). (LO-4)
5. Menilai rencana dan proses merger, akuisisi, dan divestasi. (LO-5)
6. Memahami manajemen risiko keuangan terkait lindung nilai dan derivatif. (LO-6)
7. Memahami manajemen risiko keuangan terkait perdagangan internasional. (LO-7)

Referensi

1. G. Arnold, (2008). *Corporate Financial Management 4th edition*. Prentice Hall. (GA)
2. R. A. Brealey, S. C. Myers, F. Allen (2006). *Corporate Finance 8th edition*. McGraw-Hill Irwin. (BMA)
3. E. F. Brigham and M. C. Ehrhardt (2005). *Financial Management: Theory and Practice 11th edition*. South-Western. (BE)
4. R. F Bruner (2010). *Case Studies in Finance*. McGraw-Hill, 6th edition. (BRF)
5. Eiteman, D. K., A. I. Stonehill, M. H. Moffett (2010). *Multinational Business Finance 12th edition*. Pearson. (ESM)
6. S. A. Ross, R. W. Westerfield, J. Jaffe, B. D. Jordan (2008). *Modern Financial Management 8th edition*. McGraw-Hill Irwin. (RWJ)
7. S. Titman, A. J. Keown, J. D. Martin (2011). *Financial Management: Principles and Applications 11th edition*. Pearson. (TKM)

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|------------------------------|---|---|---------------------|-------|
| 1. | Penganggaran modal lanjutan | 1.1. <i>Capital rationing</i> 1.2. Investasi internasional 1.3. <i>Real option</i> 1.4. Isu keberlanjutan (<i>sustainability issues</i>) | a. Menghitung investasi yang optimal dari <i>capital rationing</i> . b. Menganalisis investasi yang dilakukan oleh investor asing. c. Memahami dan menerapkan <i>real option</i> . d. Proyeksi berdasarkan <i>triple bottom line</i> dan isu keberlanjutan. | LO-1 | 2 & 3 |
| 2. | Pengelolaan nilai perusahaan | 2.1. Tujuan perusahaan 2.2. Nilai perusahaan 2.3. Etika dan tata kelola | a. Menjelaskan dan mengevaluasi tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. b. Menjelaskan dan mengevaluasi pembentukan dan penciptaan nilai perusahaan. c. Menjelaskan dan mendiskusikan tiga langkah dalam meningkatkan nilai perusahaan. d. Menghitung nilai dengan menggunakan arus kas. e. Menganalisis nilai dari pemegang saham. f. Menganalisis nilai perusahaan menggunakan <i>real option pricing model</i> . | LO-2 | 1 & 2 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---------------------------|--|---|---------------------|----------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> g. Memahami manajemen berbasis laba. h. Menghitung laba ekonomi. i. Menghitung nilai tambah ekonomi (NITA)/ <i>economic value added</i> (EVA). j. Menerapkan etika dan tata kelola terkait dengan nilai-nilai perusahaan. | | |
| 3. | Sumber Keuangan | 3.1. Pasar uang 3.2. Kebijakan struktur modal 3.3. Biaya modal | <ul style="list-style-type: none"> a. Efisiensi pasar uang. b. Pasar uang internasional. c. Menjelaskan teori struktur modal. d. Menghitung dan menginterpretasikan biaya modal. e. Menghitung dan menjelaskan biaya ekuitas seperti <i>Capital asset pricing model</i> (CAPM), <i>Arbitrage Pricing Theory</i> (APT). f. Menghitung dan menjelaskan biaya utang. g. Menggabungkan biaya modal atau <i>weighted average of capital</i> (WACC). | LO-3 | 1 & 2 |
| 4. | <i>Financial distress</i> | 4.1. <i>Financial distress</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan definisi dari <i>financial distress</i>. b. Menjelaskan dan menganalisis tindakan | LO-4 | 1, 2 & 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---------------------------------|---|--|---------------------|-----------|
| | | | <p>yang dilakukan perusahaan ketika mengalami situasi <i>financial distress</i>.</p> <p>c. Menjelaskan definisi dari restrukturisasi, reorganisasi, dan kepailitan.</p> <p>d. Menganalisis pilihan yang tepat antara <i>private workout</i> atau kepailitan.</p> <p>e. Mengidentifikasi <i>prepackaged bankruptcy</i> (kombinasi <i>private workout</i> dan <i>legal bankruptcy</i>).</p> <p>f. Memahami opsi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau kepailitan.</p> <p>g. Menerapkan prediksi kebangkrutan perusahaan menggunakan <i>Z-score model</i>.</p> | | |
| 5. | Merger, akuisisi, dan divestasi | 5.1. Akuisisi 5.2. Konsep sinergi 5.3. Sumber sinergi 5.4. Merger 5.5. <i>Leverage Buyout</i> 5.6. Divestasi | <p>a. Menjelaskan bentuk dasar dari akuisisi.</p> <p>b. Menjelaskan dampak akuisisi terhadap keuangan.</p> <p>c. Menganalisis dampak perpajakan dari akuisisi.</p> <p>d. Menerapkan akuntansi akuisisi.</p> | LO-5 | 1, 2, & 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|--|---|---|---------------------|-------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> e. Menjelaskan konsep dari sinergi. f. Menjelaskan sumber dari sinergi. g. Menghitung nilai kini (NPV) dari proses merger. h. Memberikan penilaian apakah merger memberikan nilai tambah. i. Menjelaskan dan mengevaluasi pengambilalihan perusahaan (<i>friendly versus hostile takeovers</i>). j. Menjelaskan <i>going private</i> dan <i>leverage buyout</i>. k. Menjelaskan dan menerapkan konsep dari divestasi. | | |
| 6. | Manajemen risiko keuangan: lindung nilai dan derivatif | 6.1.Konsep lindung nilai 6.2.Konsep derivatif 6.3. <i>Option</i> 6.4. <i>Forward</i> dan <i>future</i> 6.5. <i>Swap</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan konsep lindung nilai. b. Memahami dan mendeskripsikan konsep derivatif. c. Menerapkan derivatif dalam lindung nilai. d. Menjelaskan definisi dari kontrak opsi. e. Menjelaskan dan mengaplikasikan <i>call option</i>. f. Menjelaskan dan menerapkan <i>put option</i>. | LO-6 | 1 & 2 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|--|---|--|---------------------|-----------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> g. Menjelaskan dan mengevaluasi kontrak opsi kombinasi (<i>put</i> dan <i>call</i>). h. Menilai kontrak opsi dengan model <i>binomial</i> dan <i>black scholes</i>. i. Menggunakan formula opsi keuangan. j. Memahami modal saham dan utang dalam suatu kontrak opsi. k. Menerapkan kontrak opsi dalam pengambilan keputusan perusahaan. l. Menjelaskan dan menghitung kontrak <i>forward</i> dan kontrak <i>futures</i>. m. Menjelaskan dan menghitung kontrak <i>swap</i>. | | |
| 7. | Manajemen risiko keuangan: perdagangan internasional | 7.1. Pasar valuta asing 7.2. Kondisi paritas internasional 7.3. Pengelolaan risiko valuta asing | <ul style="list-style-type: none"> a. Memahami perluasan geografis pasar valuta asing. b. Memahami dan menganalisis fungsi pasar valuta asing. c. Menyebutkan pelaku pasar valuta asing. d. Memahami dan menganalisis transaksi pasar valuta asing antar bank. | LO-7 | 1, 2, & 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|-------|----------|--|---------------------|-------|
| | | | <p>e. Menghitung harga dan nilai tukar.</p> <p>f. Menghitung tingkat suku bunga dan nilai tukar.</p> <p>g. Memahami dan mengevaluasi <i>forward rate</i> sebagai prediktor tidak bias dari <i>future spot rate</i>.</p> <p>h. Menghitung harga, tingkat suku bunga, dan keseimbangan pasar.</p> <p>Eksposur transaksi:</p> <p>i. Menjelaskan tipe transaksi eksposur mata uang asing.</p> <p>j. Mengevaluasi syarat dilakukan lindung nilai.</p> <p>k. Menghitung eksposur transaksi.</p> <p>l. Menganalisis eksposur transaksi dan manajemen perdagangan.</p> <p>m. Menerapkan manajemen risiko ke dalam eksposur transaksi.</p> <p>Eksposur translasi:</p> <p>n. Memahami eksposur translasi</p> <p>o. Mengaplikasikan metode translasi.</p> | | |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|-------|----------|---|---------------------|-------|
| | | | <p>p. Membandingkan eksposur translasi dan eksposur operasi.</p> <p>q. Menerapkan manajemen eksposur translasi.</p> <p>Eksposur ekonomi/operasi:</p> <p>r. Menyebutkan garis besar karakteristik eksposur operasi.</p> <p>s. Memahami dan mendiskusikan manajemen strategik eksposur operasi.</p> <p>t. Menjelaskan dan menganalisis manajemen proaktif eksposur operasi.</p> <p>u. Menjelaskan dan menganalisis pendekatan kontraktual: lindung nilai terhadap transaksi yang tidak dapat dilindungi.</p> | | |

MANAJEMEN PERPAJAKAN (TAX MANAGEMENT)

Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives)

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami konsep manajemen perpajakan. (LO-1)
2. Memahami pemilihan bentuk usaha. (LO-2)
3. Mengevaluasi aspek perpajakan dalam pemilihan pendanaan. (LO-3)
4. Mengevaluasi aspek perpajakan dan *tax planning* atas laba usaha dan laba lainnya dalam: . (LO-4)
 - a. Pajak Penghasilan Badan
 - b. Pajak Orang Pribadi
 - c. Pajak Penghasilan Pot/Put
 - d. Pajak Pertambahan Nilai
5. Mengevaluasi aspek perpajakan dan *tax planning* dari struktur *outbound* dan *inbound investment*, serta kombinasi bisnis dan likuidasi. (LO-5)
6. Menganalisis aspek perpajakan dan *tax planning* dari unsur-unsur dalam *Income Statement* (laba rugi). (LO-6)
7. Menganalisis manajemen pajak dalam penyelesaian sengketa pajak di Indonesia. (LO-7)
8. Mengevaluasi aspek pajak dan *tax planning* terkait insentif pajak di Indonesia. (LO-8)

Referensi

Buku

1. Brian J. Arnold dan Michael J. McIntyre (2002). *International Tax Primer*. Kluwer Law International, 2nd edition. (AM)
2. Erly Suandy (2011). *Perencanaan Pajak*. Penerbit Salemba Empat. (ES)
3. Imam Santoso dan Ning Rahayu. (2013). *Corporate Tax Management*. Ortax (IN)
4. John Hutagaol, Darussalam, Danny Septriadi (2006). *Kapita Selektta Perpajakan*. Salemba Empat. (JDD)
5. Mohammad Zain (2007). *Manajemen Perpajakan*, Penerbit Salemba Empat. (MZ)
6. Prianto Budi S. (2013). *Manajemen Pajak: Sebuah Pendekatan Komprehensif Empirik dan Praktis*, Pratama Indomitra Konsultan. (PBS)
7. Rachmanto Surachmat (2012). *Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda*, Penerbit Salemba Empat. (RS)
8. Roy Rohtagi (2002) *Basic International Taxation*, Kluwer Law International. (RR)
9. Thomas Sumarsan. (2013). *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*, PT. IDEKS. (TS)

Website

www.pajak.go.id

www.ortax.org

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---------------------------------------|--|--|---------------------|-------|
| 1. | Pengertian dasar manajemen perpajakan | 1.1. Definisi manajemen perpajakan 1.2. <i>Overview</i> reformasi dan sistem perpajakan di Indonesia 1.3. Topologi perilaku kepatuhan pajak 1.4. Dinamika hubungan wajib pajak dan otoritas pajak 1.5. Manajemen risiko perpajakan wajib pajak 1.6. Peta risiko kepatuhan wajib pajak 1.7. <i>Tax evasion (fraud) versus tax avoidance</i> 1.8. Pengukuran <i>anti-tax avoidance</i> 1.9. Etika dan tata kelola dalam perpajakan | a. Menjelaskan definisi manajemen perpajakan. b. Memahami dan menjelaskan reformasi dan sistem perpajakan di Indonesia. c. Menjelaskan topologi perilaku kepatuhan pajak. d. Memahami dan menjelaskan dinamika hubungan wajib pajak dan otoritas pajak. e. Memahami dan menjelaskan manajemen risiko wajib pajak. f. Memahami dan menjelaskan peta risiko kepatuhan wajib pajak. g. Menjelaskan perbedaan antara <i>tax evasion (fraud) versus tax avoidance</i> . h. Menganalisis akibat atas isu etika dan tata kelola dalam perpajakan dan dampaknya dalam proses pengambilan keputusan. | LO 1 | 1 |
| 2. | Pemilihan bentuk usaha | 2.1. Perseroan terbatas 2.2. Persekutuan 2.3. Perusahaan perseorangan | a. Memahami dan menjelaskan bentuk usaha perseroan terbatas. b. Memahami dan menjelaskan bentuk usaha persekutuan. c. Memahami dan menjelaskan bentuk | LO-2 | 1 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---|---|--|---------------------|-------|
| | | | usaha perusahaan perseorangan. | | |
| 3. | Pemilihan sumber pembiayaan | 3.1. Saldo laba (<i>retained earning</i>) 3.2. Pendanaan modal 3.3. Dampak <i>debt financing</i> secara umum dan melalui pihak berelasi 3.4. <i>Factoring and leasing</i> 3.5. <i>Hybrid financial instruments</i> 3.6. <i>Onshore or offshore financing</i> | a. Menjelaskan dan menganalisis dampak dari menahan laba (pendanaan internal). b. Menjelaskan dan menganalisis dampak dari pendanaan melalui modal (<i>equity financing</i>) dan distribusi laba (<i>distributing dividen</i>). c. Menjelaskan dan menganalisis dampak dari pendanaan melalui utang (<i>debt financing</i>) terutama oleh pemegang sahamnya. d. Menjelaskan pengertian dan contoh penerapan <i>factoring and leasing</i> . e. Menjelaskan definisi dan contoh penerapan <i>hybrid financial instruments</i> . f. Menganalisis manajemen perpajakan dari <i>onshore vs offshore financing</i> . g. Menganalisis isu perpajakan terkait dengan transaksi bersama domestik dan internasional. | LO-3 | 2 & 3 |
| 4. | Manajemen pajak atas kombinasi bisnis dan likuidasi | 4.1. Akuisisi asset vs persediaan 4.2. <i>Merger</i> 4.3. <i>Spin-off</i> | a. Melakukan perencanaan pajak dalam akuisisi. b. Melakukan perencanaan pajak dalam <i>merger</i> , | LO-5 | 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|--|---|--|---------------------|-------|
| | | 4.4. Bentuk lain dari akuisisi | termasuk <i>cross border mergers</i> . | | |
| 5. | Manajemen pajak atas struktur <i>inbound and outbound investment</i> | 5.1. Pemilihan cabang versus anak perusahaan 5.2. Alternatif struktur permodalan 5.3. Isu lainnya | a. Menganalisis aspek perpajakan terkait dengan struktur <i>inbound and outbound investment</i> . b. Menganalisis manajemen perpajakan dan dampaknya dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan struktur permodalan. | LO-5 | 2 & 3 |
| 6. | Manajemen pajak atas PPh orang pribadi | 6.1. Pelaporan aset dan liabilitas 6.2. Perjanjian pisah harta dan penghasilan | a. Menganalisis aspek pajak dan manajemen perpajakan terkait dengan pelaporan PPh Orang Pribadi. b. Menganalisis pengaruh etika atas isu-isu perpajakan dan dampaknya dalam proses pengambilan keputusan. | LO-4 | 2 & 3 |
| 7. | Manajemen pajak atas <i>withholding tax</i> | 7.1. Identifikasi objek dari <i>withholding tax</i> 7.2. Persamaan dari <i>tax return</i> atas <i>withholding tax</i> dan biaya yang terkait dengan objek-objek <i>withholding tax</i> | a. Menganalisis aspek pajak dan manajemen perpajakan terkait dengan pelaporan PPh Orang Pribadi. b. Menganalisis pengaruh etika atas isu-isu perpajakan dan dampaknya dalam proses pengambilan keputusan. | LO-4 | 3 |
| 8. | Manajemen pajak dari penghasilan usaha dan | 8.1. Manajemen perpajakan atas klasifikasi dari penghasilan untuk | a. Memahami dan menjelaskan konsep klasifikasi penghasilan dalam menghitung PPh Pasal 25, serta | LO-6 | 2 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|-----|--|---|---|---------------------|-------|
| | penghasilan lainnya | <p>menghitung cicilan PPh Pasal 25</p> <p>8.2. <i>Foreign exchange revenue</i></p> <p>8.3. Ekualisasi dari pendapatan dan penghasilan lain dan DPP PPN</p> <p>8.4. Pengendalian atas bea keluar (pajak ekspor) atas penjualan ekspor yang terutang bea keluar</p> | <p>manajemen perpajakan dalam menghitung PPh Pasal 25.</p> <p>b. Menerapkan ekualisasi pendapatan dengan dasar pengenaan PPN.</p> <p>c. Menjelaskan pengendalian atas bea keluar (pajak ekspor) atas penjualan ekspor yang terutang bea keluar.</p> | | |
| 9. | Manajemen pajak atas elemen beban dari penjualan barang dan pengurangan dari penghasilan bruto | <p>9.1. <i>Foreign exchange loss</i></p> <p>9.2. <i>Capital expenditure vs revenue expenditure</i></p> <p>9.3. Memilih metode persediaan</p> <p>9.4. Memilih metode penyusutan</p> <p>9.5. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i></p> <p>9.6. <i>Substantial shareholding exemption</i></p> <p>9.7. Cadangan</p> <p>9.8. Beban <i>entertainment</i>, promosi dan CSR</p> | <p>a. Menganalisis manajemen perpajakan terkait dengan pemilihan <i>capital expenditure vs revenue expenditure</i>.</p> <p>b. Menganalisis manajemen perpajakan dalam pemilihan metode persediaan dan metode penyusutan.</p> | LO-6 | 2 & 3 |
| 10. | Manajemen pajak atas Pajak | 10.1. Kapan seharusnya mendaftar sebagai PKP | a. Menganalisis kapan seharusnya mendaftar sebagai PKP. | LO-4 | 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|-----|--|--|--|---------------------|-------|
| | Pertambahan Nilai | 10.2. Manajemen perpajakan dalam menyiapkan Faktur Pajak 10.3. Manajemen perpajakan atas pemilihan tempat pajak terutang 10.4. Ekualisasi dari DPP PPN dan peredaran usaha dalam PPh Badan | b. Menganalisis pengendalian atas faktor pajak keluaran maupun faktur pajak masukan agar memenuhi syarat formil dan materil. c. Menjelaskan manajemen perpajakan pemilihan tempat pajak terutang. d. Menerapkan rekonsiliasi DPP PPN dengan peredaran usaha dalam SPT PPh Badan. | | |
| 11. | Manajemen pajak terkait pemeriksaan pajak, keberatan, banding dan peninjauan kembali | 11.1. Manajemen pajak terkait pemeriksaan pajak, keberatan, banding dan peninjauan kembali | a. Menganalisis manajemen pajak terkait penyelesaian sengketa pajak di Indonesia. b. Menganalisis isu perencanaan pajak, <i>tax avoidance</i> , dan <i>tax evasion</i> dan dampaknya dalam proses pengambilan keputusan. | LO-7 | 3 |
| 12. | Manajemen pajak dalam pemanfaatan insentif pajak | 12.1. PPh atas industri tertentu dan wilayah tertentu 12.2. PPN dan bea masuk 12.3. Strategi memanfaatkan seluruh fasilitas perpajakan yang ada | a. Menjelaskan fasilitas PPh atas industri tertentu dan wilayah tertentu. b. Menganalisis beragam fasilitas PPN dan bea masuk. c. Menganalisis strategi memanfaatkan seluruh fasilitas perpajakan yang ada. | LO-8 | 3 |

SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL **(INFORMATION SYSTEM AND INTERNAL CONTROL)**

Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives)

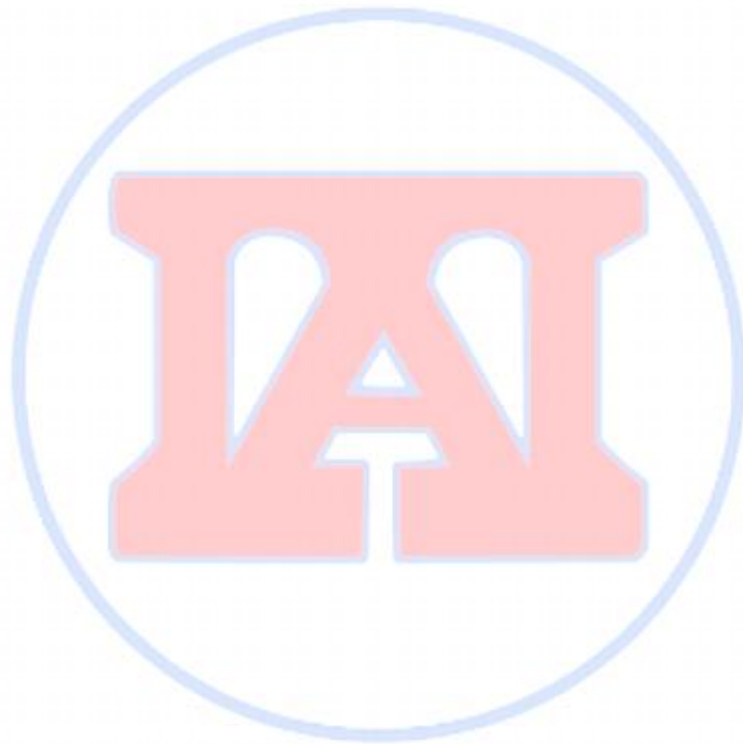
Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami pengendalian internal dan hubungannya dengan manajemen risiko serta tata kelola korporat. (LO-1)
2. Memahami prinsip pengendalian internal masing-masing proses bisnis. (LO-2)
3. Memahami proses bisnis yang umum dalam sistem informasi. (LO-3)
4. Menerapkan keahlian menggunakan alat perancangan sistem untuk mendeskripsikan sebuah sistem informasi. (LO-4)
5. Mengevaluasi sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi dalam menghasilkan sistem pelaporan perusahaan yang relevan dan andal. (LO-5)
6. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan risiko pengendalian dan konsekuensinya untuk membuat rekomendasi. (LO-6)
7. Mengetahui penerapan pengendalian internal dalam praktik di dunia usaha saat ini. (LO-7)

Referensi

1. M.B. Romney and P.J. Steinbart (2012). *Accounting Information Systems 12th edition* Prentice Hall. (RS)
2. E. Turban and Linda Volonino (2010). *Information Technology for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy 7th edition*. John Wiley & Sons. (TLMW)
3. J.W. Wilkinson, M.J. Cerullo, Vasant Raval, Bernard Wong-On-Wing (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications 4th edition*. John Wiley & Sons. (WLKS)
4. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). *Executive Information System*. (EIS)
5. Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *Enterprise Risk Management – Integrated Framework*. Sep 2004. (ERM-IF)
6. Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *ERM Risk Assessment in Practice*. Oct 2012. (ERM)
7. Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *Internal Control – Integrated Framework*. May 2013. (IC-IF)
8. Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *Internal Control over External Financial Reporting: A Compendium of Approaches and Examples*. Sept 2012. (ICoFR)

9. Information Systems Audit and Control Association (ISACA). *COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. 2012 (COBIT 5)
10. Information Systems Audit and Control Association (ISACA). *Manager's Guide to Enterprise Resource Planning Systems*. 2001 Vol.4. (ERP)



| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|--|---|---|---------------------|-------|
| 1. | Sistem informasi dan pengendalian internal dalam akuntansi | 1.1. Sistem informasi 1.2. Jenis sistem informasi 1.3. Peran profesi akuntansi dalam sistem informasi 1.4. Teknologi informasi terkini | a. Menjelaskan pengertian sistem informasi. b. Menjelaskan dan mengaplikasikan komponen dalam sistem informasi: <i>people</i> , prosedur, data, <i>software</i> , infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal. c. Menjelaskan jenis sistem informasi dan hubungan antara sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, dan sistem informasi eksekutif. d. Mengaplikasikan peran profesi akuntan dalam kaitannya dengan sistem informasi. e. Memahami perkembangan teknologi informasi dan keuntungan penggunaan teknologi informasi. <ul style="list-style-type: none"> i. <i>big data analysis</i> ii. <i>internet of things (IOT)</i> iii. <i>blockchain</i> iv. <i>cloud computing</i> v. <i>artificial intelligence</i> | LO-1, LO-3, & LO-4 | 1 |
| 2. | Data dan sistem informasi | 3.1. Empat langkah dalam siklus pemrosesan data 3.2. Jenis informasi | a. Menjelaskan dan mendeskripsikan empat langkah dalam siklus pemrosesan data. b. Mendemonstrasikan dan menjelaskan | LO-3, LO-4 & LO-5 | 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|--|---|---|-------------------------------|-------|
| | | | <p>prosedur dan dokumen yang digunakan untuk pengumpulan dan pemrosesan data.</p> <p>c. Menjelaskan dan menganalisis jenis informasi yang disimpan dalam sistem informasi berbasis teknologi informasi.</p> | | |
| 3. | <i>Enterprise resources planning (ERP)</i> | <p>3.1. Konsep dasar ERP</p> <p>3.2. Kelebihan dan kekurangan ERP</p> <p>3.3. Vendor sistem ERP</p> <p>3.4. Implementasi ERP</p> | <p>a. Menjelaskan tentang sistem ERP dan modul.</p> <p>b. Menjelaskan dan menganalisis keuntungan dan tantangan dalam penerapan sistem ERP.</p> <p>c. Mengevaluasi vendor sistem ERP.</p> <p>d. Perencanaan dan keputusan implementasi ERP.</p> | | |
| 4. | Sistem informasi dan pengendalian internal | <p>4.1. Konsep dasar pengendalian internal</p> <p>4.2. Kerangka pengendalian internal</p> <p>4.3. Risiko teknologi informasi terkini</p> <p>4.4. Pengendalian atas risiko teknologi informasi</p> | <p>a. Mengidentifikasi konsep dasar dan tipe pengendalian internal.</p> <p>b. Mendiskusikan hubungan antara pengendalian internal, manajemen risiko, <i>corporate governance</i> dan <i>IT governance</i>.</p> <p>c. Menjelaskan dan mendiskusikan mengapa pengendalian berbasis teknologi informasi dan keamanan sistem diperlukan.</p> <p>d. Memahami kerangka pengendalian internal:</p> | LO-1, LO-2, LO-5, LO-6 & LO-7 | 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|--|--|---|---------------------|-------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - <i>COSO internal control integrated framework.</i> - <i>COSO enterprise risk management.</i> - <i>COBIT.</i> e. Membandingkan kerangka pengendalian internal: <ul style="list-style-type: none"> - <i>COSO internal control integrated framework.</i> - <i>COSO enterprise risk management.</i> - <i>COBIT.</i> f. Mengevaluasi risiko teknologi informasi terkini: <ul style="list-style-type: none"> - <i>big data analysis</i> - <i>internet of things (IOT)</i> - <i>blockchain</i> - <i>cloud computing</i> - <i>artificial intelligence</i> | | |
| 5. | Audit atas sistem informasi berbasis teknologi informasi | 5.1. Audit atas sistem informasi 5.2. Pengendalian internal dalam sistem informasi 5.3. Teknologi komputer audit | a. Tujuan audit sistem informasi dan pendekatan yang digunakan. b. Evaluasi pengendalian internal dalam sistem informasi. c. Penggunaan <i>software computer audit</i> dan perannya dalam menunjang audit sistem informasi. | LO-5, LO-6 & LO-7 | 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|--------------------------------|---|---|-------------------------|-------|
| | | | d. Evaluasi teknologi informasi terkini untuk menunjang audit sistem informasi | | |
| 6. | Siklus proses bisnis akuntansi | <p>6.1. Reviu proses bisnis</p> <p>6.2. <i>Major threat</i> dalam aktivitas bisnis</p> <p>6.3. Dampak teknologi informasi terkini pada sistem akuntansi</p> | <p>a. <i>Review</i> atas proses bisnis utama dalam perusahaan manufaktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelian dan pengeluaran kas - Produksi - Penjualan dan penerimaan kas <p>b. Mengidentifikasi <i>major threat</i> dalam aktivitas bisnis di atas dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal.</p> <p>c. Menjelaskan <i>cloud computing</i> sebagai pemampu dalam akuntansi.</p> <p>d. Menjelaskan bagaimana IOT mempengaruhi proses bisnis sistem akuntansi.</p> <p>e. Menjelaskan bagaimana otomatisasi dan <i>artificial intelligence</i> (AI) dalam sistem akuntansi dapat mempengaruhi peran dan efektivitas akuntan.</p> <p>f. Menjelaskan bagaimana penerapan <i>big data</i> dan <i>data analytics</i> dapat mengembangkan</p> | LO-2, LO-3, LO-6 & LO-7 | 2 & 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---|---|---|-------------------------------|-------|
| | | | <p>efektifitas akuntansi dan audit.</p> <p>g. Menjelaskan fitur-fitur dan aplikasi utama teknologi <i>blockchain</i> dan <i>distributed ledger</i> didalam akuntansi</p> | | |
| 7. | Siklus proses bisnis akuntansi pendukung: manajemen sumber daya manusia dan siklus penggajian. | <p>7.1. Aktivitas bisnis utama</p> <p>7.2. <i>Major threat</i> dalam aktivitas penggajian</p> | <p>a. Mengidentifikasi aktivitas bisnis utama dan pemrosesan informasi dalam manajemen sumber daya manusia dan siklus penggajian.</p> <p>b. Mengidentifikasi <i>major threat</i> dalam aktivitas penggajian dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal.</p> | LO-2, LO-3, LO-6 & LO-7 | 1 & 2 |
| 8. | Siklus proses bisnis akuntansi pendukung: buku besar (<i>general ledger</i>) dan siklus pelaporan | <p>8.1. <i>Major threat</i> dalam aktivitas pelaporan</p> <p>8.2. Dampak pengembangan teknologi informasi</p> | <p>a. Mengidentifikasi <i>major threat</i> dalam aktivitas pelaporan dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal.</p> <p>b. Memahami dampak pengembangan TI seperti XBRL dan perubahan <i>requirement</i> dalam pelaporan kepihak eksternal terhadap desain buku besar dan sistem pelaporan.</p> | LO-2, LO-3, LO-6 & LO-7 | 1 & 2 |
| 9. | <i>Internal control over financial reporting (ICoFR)</i> | <p>9.1. <i>ICoFR design</i></p> <p>9.2. <i>ICoFR report</i></p> | <p>a. Implementasi dan desain ICoFR.</p> <p>b. Definisi ICoFR.</p> <p>c. <i>Inherent limitation</i> dari ICoFR.</p> | LO-2, LO-3, LO-5, LO-6 & LO-7 | 2 & 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|-------|----------|---|---------------------|-------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> d. <i>COSO Integrated Framework.</i> e. <i>Entity level control (ELC) and transactional level control (TLC).</i> f. Siklus dalam desain dan implementasi ICoFR. g. Terminologi dalam mengevaluasi <i>control deficiency.</i> h. Kerangka dalam mengevaluasi <i>control exception</i> dan <i>deficiency.</i> i. Menarik kesimpulan akhir atas keefektifan ICoFR. j. Bagaimana mengkomunikasikan laporan ICoFR. k. Pendokumentasian laporan ICoFR. | | |

AKUNTANSI MANAJEMEN LANJUTAN (ADVANCED MANAGEMENT ACCOUNTING)

Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives)

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menjelaskan penggunaan informasi akuntansi biaya untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari (LO-1)
 - a. Menjelaskan perbedaan peranan akuntansi biaya dan akuntansi manajemen.
 - b. Menjelaskan perhitungan harga pokok produksi dalam rangka menyusun laporan keuangan perusahaan.
 - c. Menjelaskan sistem akuntansi manajemen yang dapat dipakai untuk efisiensi dan pengambilan keputusan perusahaan.
2. Mengevaluasi dan menerapkan praktik sistem pengendalian manajemen dan strateji dalam rangka meningkatkan nilai korporat (LO-2)
 - a. Menerapkan informasi akuntansi dalam proses perencanaan.
 - b. Menerapkan sistem pengendalian manajemen berbasis keuangan.
 - c. Menjelaskan dan menerapkan sistem pengendalian manajemen stratejik.
3. Menjelaskan penggunaan akuntansi manajemen dalam membantu pengendalian lingkungan. (LO-3)
4. Menjelaskan konsep terbaru dalam akuntansi manajemen. (LO-4)
5. Menjelaskan dan menerapkan kode etik akuntan manajemen. (LO-5)

Referensi

1. Anthony A. Atkinson, Robert S. Kaplan, Ella Mae Matsumura, S. Mark Young (2012). *Management Accounting: Information for Decision Making and Strategy Execution*, 6th edition. Pearson (AKEM)
2. Edward J. Blocher, David E. Stout, Gary Cokins, Kung H. Chen (2008). *Cost Management: A Strategic Emphasis*, 4th edition, Mc-Graw-Hill International Edition. (BSCC)
3. Jack Campanela (1999). *Principles of Quality Costs: Principles, Implementation, and Use*, 3rd edition, ASQ Quality Press.
4. Robin Cooper (1995). *When Lean Enterprise Collide*. Harvard Business School Press.
5. Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen, Liming Guan (2009). *Cost Management*, 6th edition. South-Western Cengage Learning. (Hansen, Mowen & Guan)
6. Jeremy Hope and Steve Player (2012). *Beyond Performance Management: Why, When and How to Use 40 Tools and Best Practices for Superior Business Performance*. Harvard Business Review Press.
7. Robert S. Kaplan and Steven R. Anderson (2007). *Time-Driven Activity-Based Costing: A Simpler and More Powerful Path to Higher Profits*. Harvard Business School Press.
8. Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1998). *Cost and Effect; Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Harvard Business School Press.
9. Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1999). *The Design of Cost Management Systems; Text and Cases*, 2nd edition, Prentice-Hall.
10. Robert S. Kaplan and Thomas H. Johnson (1987). *Relevance Lost: The Rise and Fall of Management Accounting*. The Free-Press.
11. Robert S. Kaplan and David P. Norton (2004). *Strategy Maps; Converting Intangible Assets Into Tangible Outcomes*. Harvard Business School Press.
12. Robert S. Kaplan and David P. Norton (2008). *The Execution Premium; Linking Strategy to Operations for Competitive Advantage*. Harvard Business School Press. (Kaplan & Norton, 2008)
13. Robert S. Kaplan and David P. Norton (2001). *The Strategy Focused Organization; How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Harvard Business Press School Press. (Kaplan & Norton (2001))
14. V. Kumar (2008). *Managing Customers for Profit; Strategies to Increase Profit and Build Loyalty*. Wharton School Publishing.
15. James M. Reeve (2000). *Readings and Issues in Cost Management* 2nd edition. South-Western College Publishing.
16. John K. Shank (2006). *Cases in Cost Management a strategic Emphasis*, 3rd edition, Thomson-Southwetern. (Shank)
17. Robert Simons (2000). *Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy*. Prentice-Hall. (Simons)

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---|--|--|---------------------|-------|
| 1. | Pendahuluan | 1.1. Perbedaan akuntansi biaya dan akuntansi manajemen 1.2. Konsep <i>different cost for different purpose</i> 1.3. Empat tahapan sistem akuntansi perusahaan 1.4. Kode etik | a. Menjelaskan perbedaan akuntansi biaya, akuntansi manajemen dan manajemen biaya. b. Menjelaskan perbedaan karakteristik antara sistem akuntansi manajemen dan keuangan. c. Menjelaskan penggunaan perhitungan “costing” sesuai dengan konteksnya. d. Menjelaskan konsep <i>different cost for different purposes</i> . e. Menjelaskan empat tahapan sistem akuntansi perusahaan. f. Menjelaskan dan menerapkan kode etik akuntan profesional di bisnis. | LO-1a & LO-5 | 1 |
| 2. | Peranan akuntansi biaya dalam menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur | 2.3. Pencatatan biaya produksi dengan <i>actual standard</i> dan <i>normal costing</i> 2.4. Sistem biaya pesanan, sistem biaya proses, <i>joint cost</i> , alokasi biaya departemen penunjang | a. Menjelaskan perbedaan antara pencatatan biaya produksi dengan mempergunakan sistem <i>standard costing</i> , <i>normal costing</i> , dan <i>actual costing</i> . b. Menjelaskan dampak pencatatan biaya produksi tersebut terhadap penyusunan laporan harga pokok penjualan pada perusahaan manufaktur. c. Menjelaskan cara perhitungan biaya per | LO-1b | 2 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---|---|--|----------------------|-------|
| | | | <p>unit dengan mempergunakan sistem biaya pesanan, sistem biaya proses, <i>joint costs</i>, serta alokasi biaya departemen penunjang (<i>service department cost allocation</i>).</p> <p>d. Menjelaskan penggunaan biaya per unit tersebut untuk menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur.</p> | | |
| 3. | Pengembangan sistem manajemen biaya | <p>3.1. Biaya langsung dan biaya tidak langsung</p> <p>3.2. <i>Activity based costing</i></p> | <p>a. Menjelaskan perbedaan antara biaya langsung dan tidak langsung.</p> <p>b. Menjelaskan kelemahan-kelemahan <i>functional based costing</i> dalam penghitungan dan analisis biaya.</p> <p>c. Menjelaskan konsep <i>activity based costing</i> (ABC).</p> <p>d. Menerapkan konsep ABC secara sederhana.</p> <p>e. Menjelaskan konsep <i>ABC with idle capacity</i>, serta kelebihan dibandingkan dengan model ABC.</p> <p>f. Menjelaskan konsep <i>time driven ABC</i>.</p> | LO-1b, LO-1c, & LO-4 | 3 |
| 4. | Penggunaan sistem manajemen biaya untuk efisiensi | <p>4.10. <i>Activity based management</i></p> <p>4.11. <i>Cost efficiency dengan model cost</i></p> | <p>a. Menjelaskan konsep <i>activity based management</i> (ABM).</p> | LO-1c & LO-4 | 2 & 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---|--|--|---------------------|-------|
| | | <i>of quality, just in time (JIT), dan lean</i> | <ul style="list-style-type: none"> b. Menganalisis efisiensi biaya dengan mempergunakan ABM. c. Menganalisis efisiensi biaya dengan mempergunakan model biaya kualitas. d. Menjelaskan peranan JIT dalam efisiensi biaya. e. Menjelaskan konsep <i>lean production and accounting</i> dalam kaitannya dengan efisiensi biaya. | | |
| 5. | Penggunaan sistem manajemen biaya untuk pengambilan keputusan strategik – pelanggan | 5.6. <i>Costumer profitability analysis</i> 5.7. <i>Costumer lifetime value</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan peranan penting dari analisis profitabilitas pelanggan. b. Menjelaskan perhitungan profitabilitas pelanggan dengan mempergunakan <i>activity based costing</i>. c. Menganalisis profitabilitas pelanggan beserta cara untuk meningkatkan profitabilitas tersebut. d. Menjelaskan konsep <i>customer lifetime value</i>. e. Menganalisis profitabilitas pelanggan dengan mempergunakan <i>customer lifetime value</i>. | LO-1c & LO-4 | 3 |
| 6. | Penggunaan sistem manajemen | 6.1. <i>Product profitability analysis</i> | a. Menganalisis profitabilitas produk dengan | LO-1c | 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|----|---|---|---|---------------------|-------|
| | biaya untuk pengambilan keputusan strategik–produk | 6.2. <i>Target costing</i> | <p>mempergunakan <i>activity based costing</i>.</p> <p>b. Menjelaskan cara untuk meningkatkan profitabilitas.</p> <p>c. Menjelaskan pentingnya pengurangan biaya dalam tahap perencanaan.</p> <p>d. Menjelaskan empat tahapan dalam konsep <i>target costing</i>.</p> | | |
| 7. | Penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan jangka pendek. | <p>7.1. <i>Relevant cost vs sunk cost</i></p> <p>7.2. Penerapan <i>relevant cost</i> dalam berbagai kondisi</p> <p>7.3. <i>Theory of constraint</i></p> | <p>a. Menjelaskan perbedaan antara <i>relevant cost</i> dengan <i>sunk cost</i>.</p> <p>b. Menerapkan <i>relevant cost</i> dalam situasi <i>special order</i>.</p> <p>c. Menerapkan <i>relevant cost</i> dalam situasi <i>make or buy</i>.</p> <p>d. Menerapkan <i>relevant cost</i> dalam situasi <i>keep or drop</i>.</p> <p>e. Menerapkan <i>relevant costs</i> dalam situasi <i>sell or process further</i>.</p> <p>f. Menerapkan <i>relevant costs</i> dalam penentuan bauran produk.</p> <p>g. Menjelaskan konsep <i>theory of constraint</i> dan kaitannya dengan pengambilan keputusan jangka pendek.</p> <p>h. Menjelaskan penerapan <i>relevant costs</i> dalam</p> | LO-1c | 2 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|-----|---|--|--|---------------------|-------|
| | | | konteks <i>activity based costing</i> . | | |
| 8. | Penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan laba | 8.1. Perbedaan biaya tetap dan variabel 8.2. Analisis <i>cost volume profit</i> | a. Menerapkan analisis <i>cost volume profit</i> . b. Menerapkan konsep <i>cost volume profit</i> dalam kondisi ketidakpastian. c. Menjelaskan perhitungan <i>cost volume profit</i> dengan mempergunakan <i>activity based costing</i> . | LO-2a | 2 & 3 |
| 9. | Akuntansi manajemen lingkungan | 9.1. <i>Environmental cost of quality</i> | a. Menjelaskan mengenai perkembangan akuntansi manajemen lingkungan. b. Menjelaskan konsep <i>environmental cost of quality</i> c. Menjelaskan konsep <i>triple bottom line</i> | LO-3 | 3 |
| 10. | Landasan sistem pengendalian stratejik | 10.1. <i>Four levers of control</i> | a. Menjelaskan fungsi dan kegunaan dari sistem pengendalian stratejik. b. Menjelaskan penggunaan <i>four levers of control</i> dalam sistem pengendalian stratejik. c. Menjelaskan peranan dari <i>belief and boundary system</i> dalam sistem pengendalian stratejik. | LO-2c | 1 |
| 11. | Proses penyusunan anggaran | 11.2. Kegunaan dan kelemahan dari anggaran | a. Menjelaskan kegunaan dari anggaran. | LO-2a & LO-4 | 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|-----|--|---|---|---------------------|-------|
| | | 11.3. Penyusunan anggaran 11.4. Rencana strategik dan anggaran perusahaan 11.5. Anggaran vs <i>forecasting</i> 11.6. <i>Beyond budgeting</i> | b. Menjelaskan kelemahan dari anggaran. c. Menjelaskan kesulitan dalam penyusunan anggaran. d. Menjelaskan konsep <i>three wheels of profit planning</i> dalam penyusunan anggaran. e. Menjelaskan cara penyusunan anggaran dalam lingkungan yang tidak pasti. f. Menerapkan cara untuk menghubungkan rencana strategik dengan anggaran perusahaan. g. Menjelaskan cara dan kegunaan dari <i>business forecasting</i> . h. Menjelaskan konsep <i>beyond budgeting</i> . | | |
| 12. | Sistem pengendalian strategik – penekanan pada pengendalian keuangan | 12.1. Konsep <i>responsibility center</i> 12.2. <i>Cost center, revenue center, and profit center</i> 12.3. <i>Investment center</i> 12.4. <i>Transfer pricing</i> | a. Menjelaskan konsep <i>responsibility center</i> . b. Menganalisis <i>cost center</i> dengan mempergunakan <i>standard cost</i> . c. Menganalisis <i>revenue center</i> dengan mempergunakan <i>sales variance analysis</i> . d. Menganalisis <i>profit center</i> . e. Menganalisis hasil ROI, RI, EVA. f. Menganalisis <i>transfer pricing</i> . | LO-2b | 2 & 3 |

| NO | TOPIK | SUBTOPIK | PENCAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | LEVEL |
|-----|--|--|--|---------------------|-------|
| | | | g. Menjelaskan konsep <i>shared service allocation</i> . | | |
| 13. | Sistem penfendalian strategik terintegrasi | 13.1. <i>Strategy map</i> 13.2. Konsep <i>balance scorecard</i> | a. Menjelaskan kegunaan dan pentingnya <i>strategy map</i> . b. Menerapkan dan membuat <i>strategy map</i> sebagai penjabaran strategi perusahaan. c. Menjelaskan konsep dan kegunaan <i>balanced scorecard</i> . d. Menjelaskan definisi visi, misi, dan strategi dalam konteks <i>balanced scorecard</i> . e. Menerapkan dan merancang <i>corporate balanced scorecard</i> . | LO-2c | 2 & 3 |
| 14. | Sistem pengendalian strategik – keterkaitan dengan sistem kompensasi | 14.1. <i>Balance scorecard</i> untuk penilaian kinerja | a. Menjelaskan cara mempergunakan <i>balanced scorecard</i> untuk penilaian kinerja. b. Menganalisis penilaian kinerja dengan mempergunakan <i>balanced scorecard</i> . c. Menjelaskan cara untuk menghubungkan sistem penilaian kinerja dengan kompensasi. | LO-2c | 3 |